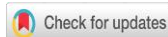




PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI INSTRINSIK TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI KECAMATAN SEMBAWA KABUPATEN BANYUASIN

Agun Radeka^{1*}, Alhadi Yan Putra², Destiniar³
¹²³ Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: rafikamaharani137@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.338>

Sections Info

Article history:

Submitted: 6 June 2024
Final Revised: 27 July 2024
Accepted: 4 August 2024
Published: 21 August 2024

Keywords:

Teacher Motivation
Intrinsic Motivation
Teacher Performance
School



ABSTRACT

The purpose of carrying out this research is 1) To determine the effect of competency on teacher performance at State High School, Sembawa District, Banyuasin Regency; 2) To determine the effect of intrinsic motivation on teacher performance at State High School, Sembawa District, Banyuasin Regency; 3) To determine the influence of competency and intrinsic motivation on teacher performance at State High School, Sembawa District, Banyuasin Regency. This research was carried out at Sembawa District Public High School with a research sample of 97 teachers. Data collection techniques were carried out through observation, documentation studies and distributing questionnaires. The validity test uses construct validity, while the reliability test uses Cronbach's Alpha. Linearity Test and Normality Test. The results of this research are that: 1) There is a partially significant influence between teacher competency on teacher performance in Sembawa District Public High School, Banyuasin Regency, where $t = 3.284 >$ from t table 1.671; 2) There is a partially significant influence between intrinsic motivation on teacher performance at SMA Negeri Sembawa District, Banyuasin Regency, where $t = 3.151 >$ from t table 1.671; 3) There is a simultaneous influence between teacher competence and intrinsic motivation on teacher performance in Sembawa District Public High School, Banyuasin Regency where the calculated f value = 6.112 > more than f Table 2.74

ABSTRAK

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan motivasi intrinsik terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Kecamatan Sembawa dengan jumlah sampel penelitian 97 guru. Uji validitas menggunakan validitas konstruksi, sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Uji Linearitas dan Uji Normalitas. Hasil penelitian ini bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, dimana t hitung = 3,284 > dari t Tabel 1,671; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi intrinsik terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, dimana t hitung = 3,151 > dari t Tabel 1,671; 3) Terdapat pengaruh secara simultan antara kompetensi guru dan motivasi intrinsik terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin dimana nilai f hitung = 6,112 > lebih dari f Tabel 2,74.

Kata kunci: Motivasi Guru, Motivasi Instrinsik, Kinerja Guru, Sekolah

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional Indonesia dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dua faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah kualitas pengetahuan guru. Kualitas pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru bukan ada begitu saja, melainkan didapatkan dari proses panjang sebuah pendidikan dan pembelajaran. Keadaan guru di Indonesia menjadi perhatian karena kebanyakan guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya. (Supardi, 2014).

Pada kenyataannya mutu guru Indonesia masih mengkhawatirkan. Dari uji kompetensi guru terhadap sekitar 1,6 juta guru, hasilnya tidak menggembirakan karena sebagian besar nilainya dibawah 50 dari nilai tertinggi 100. Bahkan, ada hampir 130.000 guru yang nilainya antara 0 dan 30. Adapun guru yang hasil uji kompetensinya gurunya diatas 60 hanya berkisar 200.000 guru. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Surapranata mengatakan, hasil UKG menjadi potret nyata soal kualitas guru. Kenyataannya memang kondisi guru masih berat. Karena itu, hasil UKG menjadi salah satu dasar penting untuk mendesain pendidikan dan pelatihan guru yang sesuai untuk tiap guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengetahuan guru di Indonesia masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, beberapa diantaranya adalah guru tidak menguasai materi yang digunakan untuk mengajarkannya kepada peserta didik serta banyaknya guru yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman sehingga guru tersebut tidak dapat menggunakan alat-alat canggih seperti komputer serta alat bantu lainnya dalam pembelajaran.

Rendahnya perhatian yang diberikan pemerintah dewasa ini terhadap tingkat kesejahteraan guru berpengaruh terhadap rendahnya kualitas pendidikan Indonesia jika dibandingkan dengan negara di Asia Tenggara seperti Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam (Muharyadi, 2020:19). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Federasi Guru Independen Indonesia pada tahun 2005, idealnya seorang guru menerima gaji bulanan sebesar Rp 3 juta rupiah. Sekarang, pendapatan rata-rata guru berstatus Pegawai Negeri Sipil perbulan sebesar Rp 2,5 juta. guru bantu Rp, 850 ribu, dan guru honorer di sekolah swasta rata-rata Rp 10-20 ribu per jam. Dengan kondisi pendapatan seperti ini membuat banyak guru terpaksa melakukan pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan mereka. Ada yang berprofesi sebagai pedagang, tukang ojek, membuka les mata pelajaran pada sore hari, pedagang sayur, pedagang pulsa dan lain sebagainya.

Sementara di sisi lain, pemerintah terus memaksa guru untuk meningkatkan kinerjanya tanpa dibarengi dengan pemberian kompensasi yang layak terhadap profesinya. Sementara guru harus memenuhi kebutuhannya secara layak dengan mencari pekerjaan sampingan sehingga kurang memfokuskan diri terhadap pekerjaannya sebagai tenaga pendidik. Oleh karena itu perhatian pemerintah yang maksimal terhadap profesi guru dalam melaksanakan pekerjaannya akan mempengaruhi peningkatan produktifitas kerjanya dan kualitas pendidikan di Indonesia. Setiap orang termasuk para guru pasti akan bekerja lebih

apabila kerjanya dihargai dengan mendapatkan gaji atau imbalan jasa yang sesuai dengan pekerjaannya

Kompetensi guru merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dalam menjalankan profesinya, yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan berapa lamanya mengajar. Kompetensi guru sangat penting sebagai pertimbangan untuk pembinaan dan pengembangan guru dalam mengajar dan meningkatkan kinerja guru. (Musfah (2011:60)

Seorang guru dikatakan berkompentensi apabila memenuhi beberapa persyaratan, antara lain: telah lulus mengikuti pendidikan dan pelatihan kualifikasi pendidikan profesi, memiliki keahlian sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, memiliki jiwa yang kreatif dan produktif, bertanggung jawab dan memiliki komitmen tinggi terhadap profesinya sebagai tenaga pendidik, mampu melakukan pengembangan diri secara terus menerus melalui bidang organisasi profesinya, dan menguasai teknologi yang terus berkembang. (Supardi, 2014). Dengan hal ini, guru harus memiliki aspek profesional diharapkan mampu menjadikan pendidikan mempunyai timbal balik yang saling berkesinambungan. Guru yang dikatakan profesionalis tidak hanya bertugas memberikan suatu teori akan tetapi mampu mendidik siswa menjadi lebih mengarah kepada nilai-nilai yang positif dan benar-benar melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian keberhasilan dalam proses pembelajaran tergantung pada guru. Maka dapat dikatakan bahwasanya guru merupakan kunci sukses tercapainya tujuan pendidikan. Akan tetapi guru profesional juga bukan hanya mengajar dan mentransformasikan ilmu pengetahuan tetapi guru juga harus memiliki kompetensi

Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya. (Supardi (2014:73), Mulyana (2018:17), Suyanto dan Jihad (2019:39))

Untuk meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas, guru perlu menanamkan semangat dan motivasi dalam dirinya. Dengan adanya motivasi untuk melaksanakan suatu pekerjaan, maka guru akan berupaya melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pengajaran yang diinginkannya. Motivasi yang paling kuat untuk meningkatkan kerjanya dalam melaksanakan tugas adalah motivasi intrinsik. Karena motivasi intrinsik tertanam langsung di dalam diri seorang guru muncul dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari atas ataupun pihak manapun. Menurut Zulfadrial (2011:94) hakikat motivasi intrinsik sesungguhnya muncul dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak tanpa adanya pengaruh atau dorongan yang datang dari luar dirinya, seorang yang telah termotivasi secara intrinsik untuk mengerjakan suatu pekerjaan akan memiliki motivasi yang besar dalam dirinya

Usman (2009:249) mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri. Senada dengan pendapat diatas, menurut Manullang (2019:79) motivasi intrinsik suatu kondisi yang menunjukkan dimana seorang pegawai merasa bersemangat dan terdorong sendiri untuk melaksanakan pekerjaannya berdasarkan target dan ketentuan dari lembaga organisasi atau perusahaan tempat ia bekerja. Dengan adanya motivasi intrinsik membuat karyawan sadar akan tanggung jawab dan pekerjaannya yang lebih baik dan terdorong untuk semangat menyelesaikan dengan baik pekerjaannya.

Dengan motivasi intrinsik membuat guru sadar akan tanggung jawab dan pekerjaan yang dilakukannya untuk mencapai hasil yang lebih baik dan mendorong semangatnya menyelesaikan dengan baik pekerjaannya. Dengan adanya motivasi intrinsik yang tertanam dalam dirinya, guru akan memiliki kesadaran untuk menciptakan kinerja yang baik dan berusaha untuk mencapai tujuan pelaksanaan pengajaran yang dilakukannya. Hasil penelitian yang dilakukan (Febrian Nurtaneo Akbar, Prahyanawan 2014) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Sembawa pada tanggal 4 Oktober 2023 dan di SMA Negeri 2 Sembawa pada tanggal 10 Oktober 2023 dapat peneliti simpulkan bahwa guru yang mengajar di beberapa kelas di 2 sekolah ini belum menunjukkan memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, hal ini terlihat dari aktivitas yang dilakukannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran masih bersifat konvensional. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memotivasi dan menggugah semangat siswa untuk belajar, guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode dalam menyapaikan kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam belajar terkesan biasa - biasa saja dan sepertinya siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bahkan peneliti juga melihat ada beberapa siswa yang kurang aktif pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan gurunya, mereka sibuk dengan aktivitas mereka masing-masing ketika guru sedang mengajar seperti ngobrol, mengerjakan tugas, main handphone. Kondisi ini jika dibiarkan terus berlanjut maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan pada beberapa temuan yang sama pada dua sekolah ini, peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kondisi yang terjadi pada dua sekolah ini, dengan memberi judul penelitian ini "Pengaruh kompetensi guru dan motivasi intrinsik terhadap kinerja guru di SMA Negeri Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin". Berdasarkan uraian yang peneliti kemukakan pada identifikasi masalah, permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh kompetensi guru dan motivasi intrinsik terhadap kinerja guru di SMA Negeri Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin. SMA Negeri 1 beralamat di desa Limau Km 29 Kecamatan Sembawa sedangkan SMA Negeri 2 Sembawa beralamat di Jalan Palembang - Jambi Km 21 kecamatan Sembawa kabupaten Banyuasin direncanakan akan dilaksanakan selama empat bulan terhitung dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Mei 2024. Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Dengan kata lain penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektifitas. Objektifitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya.

Objek penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Sembawa dan SMA Negeri 2 Sembawa Kabupaten Banyuasin Dalam penelitiain ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh guru yang mengajar di di SMA Negeri 1 Sembawa dan SMA Negeri 2 Sembawa Kabupaten Banyuasin berjumlah 97 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah yaitu SMA Negeri 1 Sembawa dan SMA Negeri 2 Sembawa. Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang peneliti perlukan pada penelitian ini, penyebaran angket peneliti lakukan pada hari dan tanggal yang berbeda. Penyebaran angket di SMA Negeri 1 Sembawa peneliti lakukan pada tanggal 2 Febuari 2024 dengan jumlah angket yang disebarakan sebanyak 55 eksamplar sesuai dengan jumlah responden penelitian yaitu 55 terdiri dari 20 jumlah responden berjenis kelamin laki-laki dan 35 responden berjenis kelamin perempuan, sedangkan penyebaran angket di SMA Negeri 2 Sembawa peneliti lakukan pada tanggal 4 Febuari 2024 sebanyak 42 eksamplar sesuai dengan jumlah responden penelitian yang terdiri dari 14 sampe berjenis kelamin laki-laki dan 28 responden berjenis kelamin perempuan. Dari kedua obyek penelitian ini, maka total responden penelitian ini 97 orang.

Dari hasil penyebaran angket, peneliti peroleh gambaran responden penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur

| No | Kelompok Umur | Frequency | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | 25-30 Tahun | 9 | 9,27 |
| 2 | 31-35 Tahun | 13 | 13,40 |
| 3 | 36-40 Tahun | 17 | 17,52 |
| 4 | 41-45 Tahun | 19 | 19,59 |
| 5 | 46-50 Tahun | 21 | 21,64 |
| 6 | 51-55 Tahun | 15 | 15,46 |
| 7 | ≥55 Tahun | 3 | 3,09 |
| | Jumlah | 97 | 100,00 |

Sumber : Data Primer, (data diolah), 2024

Dari hasil penyebaran angket, data responden berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Status Kepegawaian

| No | Kelompok Umur | Frequency | Persentase (%) |
|----|----------------------|-----------|----------------|
| 1 | Pegawai Negeri Sipil | 62 | 63,91 |
| 2 | P3K | 24 | 24,74 |
| 3 | Tenaga Honorer | 11 | 11,34 |
| | Jumlah | 97 | 100,00 |

Sumber: Data Primer, (data diolah), 2024

Dari hasil penyebaran angket masa kerja responden penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

| No | Masa Kerja | Frequency | Persentase (%) |
|----|-------------|-----------|----------------|
| 1 | 1-10 Tahun | 21 | 21,64 |
| 2 | 11-20 Tahun | 32 | 32,98 |
| 3 | 20-30 Tahun | 29 | 29,89 |
| 4 | ≥30 Tahun | 15 | 15,48 |
| | Jumlah | 97 | 100,00 |

Sumber: Data Primer, (data diolah), 2024

Analisis Variabel Kinerja Guru (Y)

Hasil penyebaran angket yang peneliti lakukan kepada 97 responden yang menjadi sampel penelitian ini mengenai variabel kinerja guru (Y), dari pernyataan-pernyataan yang peneliti ajukan diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4. Pernyataan 1 Saya membuat sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 92 | 98,84 |
| Setuju | 5 | 5,15 |
| Ragu-ragu | 0 | 0,00 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 5. Pernyataan 2 Saya membuat RPP berpedoman pada kurikulum yang diberlakukan di sekolah

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 90 | 92,78 |
| Setuju | 6 | 6,18 |
| Ragu-ragu | 1 | 1,03 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 6. Pernyataan 3 Saya membuat RPP sesuai dengan langkah-langkahnya

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 95 | 97,93 |
| Setuju | 2 | 2,06 |
| Ragu-ragu | 0 | 0,00 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 7. Pernyataan 4 Saya menerapkan RPP ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|--------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 82 | 84,53 |
| Setuju | 15 | 15,46 |
| Ragu-ragu | 0 | 0,00 |

| | | |
|---------------------|----|-------|
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (Diolah) Tahun 2022

Tabel 8. Pernyataan 5 Saya merumuskan sendiri tujuan pembelajaran

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 77 | 79,38 |
| Setuju | 18 | 18,56 |
| Ragu-ragu | 2 | 2,06 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 9. Pernyataan 6 Saya merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 78 | 80,41 |
| Setuju | 19 | 19,59 |
| Ragu-ragu | 0 | 0,00 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 10. Pernyataan 7 Saya merasa tujuan pembelajaran tidak terlalu sulit untuk dicapai siswa

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 84 | 86,59 |
| Setuju | 13 | 13,40 |
| Ragu-ragu | 0 | 0,00 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 11. Pernyataan 8 Saya menentukan sendiri indikator pembelajaran

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|--------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 67 | 69,07 |
| Setuju | 24 | 24,74 |
| Ragu-ragu | 6 | 6,18 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |

| | | |
|---------------------|----|-------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 12. Pernyataan 9 Saya menentukan indikator pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 71 | 73,19 |
| Setuju | 18 | 18,55 |
| Ragu-ragu | 5 | 5,15 |
| Tidak setuju | 3 | 3,09 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 13. Pernyataan 10 Saya menyusun sendiri materi/bahan ajar

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 81 | 83,50 |
| Setuju | 16 | 16,49 |
| Ragu-ragu | 0 | 0,00 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber: Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 14. Pernyataan 11 Saya menyusun bahan ajar sesuai dengan materi yang ada pada kurikulum mata pelajaran

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 76 | 78,35 |
| Setuju | 19 | 19,58 |
| Ragu-ragu | 2 | 2,06 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 15. Pernyataan 12 Saya yakin siswa mudah memahami bahan ajar yang saya buat

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 80 | 82,47 |
| Setuju | 15 | 15,46 |
| Ragu-ragu | 2 | 2,06 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 16. Pernyataan 13 Saya memperhatikan siswa yang belum memahami materi yang saya ajarkan

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 94 | 96,91 |
| Setuju | 2 | 2,06 |
| Ragu-ragu | 1 | 1,03 |
| Tidak setuju | 0,00 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 17. Pernyataan 14 Saya membimbing siswa yang belum memahami materi yang saya ajarka

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 92 | 94,85 |
| Setuju | 5 | 5,15 |
| Ragu-ragu | 0 | 0,00 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 18. Pernyataan 15 Saya mengorganisasikan sendiri materi/bahan ajar

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 70 | 72,16 |
| Setuju | 18 | 18,56 |
| Ragu-ragu | 9 | 9,27 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 19. Pernyataan 16 Saya menentukan sendiri model dan strategi pembelajaran

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 93 | 95,88 |
| Setuju | 4 | 4,12 |
| Ragu-ragu | 0 | 0,00 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 20. Pernyataan 17 Saya selalu berusaha mencari model dan

| strategi pembelajaran yang menyenangkan siswa | | |
|--|-----------|---------|
| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
| Sangat setuju | 71 | 73,19 |
| Setuju | 24 | 24,75 |
| Ragu-ragu | 2 | 2,02 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 21. Pernyataan 18 Saya merasa model dan strategi pembelajaran yang saya terapkan sesuai dengan materi yang saya ajarkan

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 77 | 79,39 |
| Setuju | 19 | 19,58 |
| Ragu-ragu | 1 | 1,03 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 22. Pernyataan 19 Saya meyakini model dan strategi pembelajaran yang saya terapkan mampu memotivasi siswa belajar

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 75 | 77,31 |
| Setuju | 20 | 20,61 |
| Ragu-ragu | 2 | 3,04 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Tabel 23. Pernyataan 20 Saya menyusun sendiri skenario atau langkah kegiatan pembelajaran

| Alternatif Jawaban | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| Sangat setuju | 67 | 69,07 |
| Setuju | 28 | 28,87 |
| Ragu-ragu | 2 | 2,06 |
| Tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Sangat tidak setuju | 0 | 0,00 |
| Total | 97 | 100,0 |

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju 67 atau (69,07%) responden yang menjawab setuju 28 atau (28,87%), responden yang menjawab

ragu-ragu 2 atau (2,06%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan menjawab sangat tidak setuju 0 atau (0,00%). Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut yang paling dominan responden memilih sangat setuju.

Uji Normalitas

Pada program SPSS 25,0 For Windows menggunakan metode uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 24 Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------|----------------------|-------------------------|
| | | Kinerja Guru (Y) | Kompetensi Guru (X1) | Motivasi Intrinsik (X2) |
| N | | 97 | 97 | |
| Normal Parameters ^{aa} | Mean | 97,0487 | 49,9974 | 97 |
| | Std. Deviation | 6,72132 | 5,17646 | 40,4052 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,185 | ,152 | 4,67075 |
| | Positive | ,185 | ,152 | ,121 |
| | Negative | -,090 | -,099 | ,087 |
| Test Statistic | | ,121 | ,140 | -,1219 |
| Asymp Sig. (2-tailed) | | ,110 ^c | ,100 ^c | ,112 ^c |
| a. Test distribution is Normal | | | | |
| b. Calculated from data | | | | |

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2024

Hasil uji normalitas pada tabel tersebut. output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas untuk menganalisisnya dapat dilihat nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel Y (kinerja guru) dengan nilai 0,110, kemudian variabel X1 (kompetensi guru) dengan nilai 0,100, selanjutnya variabel X2 (motivasi intrinsik) dengan nilai 0,112, karena signifikansi untuk semua variabel semuanya menunjukkan lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel (kompetensi guru, motivasi intrinsik dan kinerja guru) tersebut distribusi datanya dapat dinyatakan normal.

Uji Linearitas

a. Uji Linearitas Variabel Kompetensi Guru (X1) Terhadap Variabel Kinerja Guru (Y)

Tabel 24 Uji Linieritas Variabel X1 (Kompetensi Guru) Terhadap Y (Kinerja Guru)

| ANOVA Table | | | | | | | |
|------------------|----------------|------------|---------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squere | Df | Mean Squere | F | Sig |
| Kinerja Guru (Y) | Between Groups | (Combined) | 689,581 | 13 | 49,582 | 3,869 | ,003 |

| | | | | | | |
|----------------------|--------------------------|----------|----|---------|--------|------|
| | Linearity | 351,725 | 1 | 396,997 | 15,308 | ,003 |
| Kompetensi Guru (X1) | Deviation from Linearity | 35,925 | 12 | 39,093 | 3,089 | ,082 |
| | Within Groups | 907,536 | 71 | 17,737 | | |
| | Total | 1786,097 | 97 | | | |

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel diatas menjelaskan tentang pengujian linieritas, adapun yang diujikan adalah hubungan linieritas antara variabel X1 (kompetensi guru) terhadap variabel Y (kinerja guru), nilainya signifikan *linierity* harus berada dibawah nilai 0,05, apabila nilainya dibawah level 0.05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier, dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai yang dihasilkan di signifikan linieritynya bernilai 0,003, yang berarti nilai tersebut berada di bawah level 0,05 ($0,003 < 0,05$) dengan demikian hubungan variabel ini linier.

b. Uji Linearitas Variabel Motivasi Intrinsik (X2) Terhadap Variabel Kinerja Guru (Y)
Tabel 25 Uji Linieritas Variabel (X2) Motivasi Intrinsik Terhadap (Y) Kinerja Guru

| ANOVA Table | | | Sum of Squere | Df | Mean Squere | F | Sig |
|--------------------------|----------------|--------------------------|---------------|----|-------------|--------|------|
| Kinerja Guru (Y) | Between Groups | (Combin ed) | 582,427 | 14 | 46,477 | 2,886 | ,002 |
| | | Linearity | 199,884 | 1 | 201,715 | 12,989 | ,002 |
| Motivasi Intrinsi k (X2) | Within Groups | Deviation from Linearity | 29,959 | 13 | 33,092 | 2,081 | ,082 |
| | | Within Groups | 825,776 | 69 | 15,986 | | |
| | | Total | 1583,897 | 97 | | | |

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel diatas menjelaskan tentang pengujian linieritas, adapun yang diujikan adalah hubungan linieritas antara variabel X2 (motivasi intrinsik) terhadap variabel Y (kinerja guru), nilainya signifikan *linierity* harus berada dibawah nilai 0,05, apabila nilainya dibawah level 0.05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier, dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai yang dihasilkan di signifikan linieritynya bernilai 0,002, yang berarti nilai tersebut berada di bawah level 0,05 ($0,002 < 0,05$) dengan demikian hubungan variabel ini linier.

KESIMPULAN

Motivasi intrinsik yang dimiliki guru yang mengajar di SMA Negeri Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin sangat diperlukan dalam melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi, akan terlihat melalui tindakan-tindakan atau aktivitasnya dalam mengajar serta dalam mencapai prestasi ataupun

tujuan pembelajaran yang dilakukannya kepada siswa. Motivasi intrinsik yang dimiliki guru yang mengajar di SMA Negeri Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin berpeluang besar untuk mendorong siswa aktif dalam belajar serta dapat meningkatkan kompetensinya dan bersaing untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar. Hasil penelitian yang dilakukan Marliyah, Happy Fitria, Nurkholis. (2020). bahwa bahwa: 1) kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru; 2) motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru; 3) kompetensi guru dan motivasi intrinsik berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja guru. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang peneliti peroleh di SMA Negeri Sekekacamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin terdapat kesamaan bahwa kompetensi guru dan motivasi intrinsik berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja guru.

REFERENSI

- Abbas. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenamedia Group
- Agus, Wibowo, Thamrin. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Akhmad, Susanto, (2017). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group. <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i4.3291>
- Akhmad, Sudrajat. (2010). *Konsep Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Pendidikan*. <Http://Akhmadsudrajat.wordpress.com>. Diakses Tanggal 15 Oktober 2023 Pukul 10.00 WIB.
- Adiyta, Nanda, Priyatama. (2009). *Peran Motivasi Intrinsik terhadap Komitmen Organisasi Karyawan, (Studi kasus pada karyawan PT Apac Inti Korpora)* Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Diakses Pada Tanggal 17 November 2023. Pukul 10.00 WIB
- Amin Alhusaini Muhammad Kristiawan, Syaiful Eddy. (2020). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri OKU*. *Journal Available at SSRN* 3864629. SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online). Halaman 2166-2172 Volume 4 Nomor 3. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2023 Pukul 08.20 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aswan, Syaiful, Bahri, Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati, Mujiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Donni, Juni, Priansa. (2018). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Penerbit. Alfabeta
- E, Mulyasa. (2018). *Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Elta, Chrisvianty, Yasir Arafat, Mulyadi Mulyadi. (2020). *Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Prabumulih*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online) Volume 4 Issue 3 Pages 1634-1643. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2023 Pukul 10.00 WIB <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.628>
- Erjati. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Evi, Wahyuni, Nur Ahyani, Mahasir. (2022). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri di Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 6 Issue 3 Halaman 14018-14017. ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online). Diakses Pada Tanggal 15 Oktober 2023 Pukul 12.00 WIB <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4930>

- Fahmi, Irham. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol 5, No. 1 ,2020. ISSN 2598- 635X, ISSN 2614-7696. Universitas Syiah Kuala. <https://doi.org/10.24815/jimen.v5i1.13710>
- Febri Satriani, Syaiful Eddy, Nur Ahyani. (2023). Pengaruh Motivasi dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak Sekecamatan Kayu Agung. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*. Volume 6 Issue 1 Pages 93-103. e-ISSN: 2598-5159 p-ISSN: 2598-0742. Diakses Pada Tanggal 15 Oktober 2023 Pukul 11.00 WIB. <https://doi.org/10.24815/jimen.v5i1.13710>
- Fenti Ristianey, Edi Harapan, Destiniar. (2020). Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*. Volume 6. Issue 1. Pages 34-43. P-ISSN 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. Diakses Pada Tanggal 15 Oktober Pukul 12.00 WIB. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3950>
- Frederick, Herzberg. (2011). *Herzberg's Motivation-Hygiene Theory and Job Satisfaction in The Malaysian Retail Sector: The Mediating Effect Of Love Money*. Sunway University Malaysia: Teck Hang Tan and Amna Waheed. <https://mpr.ub.uni-muenchen.de/id/eprint/30419>
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah. (2017). *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Warna*. *PG-PAUD Trunojoyo*, 4(1), 64–75. Diakses Pada Tanggal 15 Oktober Pukul 14.00 WIB
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia. Grafika.
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Metedeologi Penelitian*. Depok: Gaja Grafindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. di akses pada 10 Desember. <https://kbbi.web.id/didik>. Diakses Pada Tanggal 14 Oktober 2023 Pukul 09.00 WIB.
- Kesumawati, N, Aridanu I. (2018). *Statistik Parametrik, Cetakan Kedua*. Palembang; Noerfikri
- Maria Puji Lestari, Muhammad, Kristiawan, Destiniar. (2021). *Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SD Gugus 1 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 5. Issue 1. Pages 1096-1101. SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online). Diakses Pada Tanggal 15 Oktober Pukul 14.00 WIB
- Mangkuprawira, Sjafr. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik (edisi kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Marphudok, Bukman Lian, Al Hadi Yan Putra. (2020). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kecamatan Muara Padang*. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*. Jilid 9 Terbitan 1. Halaman 167-178. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2023. Pukul 09.00 WIB
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Maulana, Agus. (2015). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Muharyadi. (2020). *Kualitas Guru di Indonesia dalam Prospek Pendidikan di Indonesia*. Didaktika: *Jurnal Kependidikan*. Diakses pada Tanggal 16 November 2023 Pukul 10.00 WIB
- Murniati, Nasir, Usman. (2009). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis

- Mushaf. (2015). *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musfah, Jejen. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurdiansyah. (2018). *Azas-Azas Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Dinamika Pendidikan.
- Nuzul, Zuriah. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Prahyawan. (2014). *Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja Karyawan PT Interbis Sejahtera Cabang Palembang*. Skripsi Jurusan Manajemen. Universitas Tridnanti
- Rachmawati. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sardiman, M, A. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali. Pers
- Sanjaya, Wina. (2015). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siagian, Sondang. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta; PT Bumi. Aksara.
- Situmorang, JB, Winarno. (2008). *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutanto. (2012). *Manajemen Kinerja dalam Penilaian Profesi Guru*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Srisiska, Nur Ahyani, Missriani. (2021). *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Wonosari Prabumulih Utara*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 5 Issue 1 Pages 1456-1465. SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online). Diakses Pada Tanggal 15 Oktober 2023 Pukul 13.00 WIB
- Sriwidodo, Haryanto. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 4(1), 47-57. Diakses Pada Tanggal 16 Oktober 2023 Pukul 13.00 WIB. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/88>
- Titin, Damayani, Al Hadi Yan Putra, Syaiful, Eddy. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Sekecamatan Sungai Lilin*. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* Vol. 1 No. 1. September 2020 Page:46-57
- Wahyudi. (2019). *Manajemen Kinerja Guru Abad XX*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo. Persada
- W, J. Santrock. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kecana.
- Yusuf, Arif. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Zainal, Arifin. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zuldafrial. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Copyright holder:

© Radeka, A., Putra, A.Y., Destiniar, D

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA